

ABSTRAK

IRMA FAJRIATI RAHMI: Model Solidaritas Sosial dalam Pemaknaan Seni Pertunjukan Rudat (*Penelitian pada Pelaku Seni Pertunjukan Rudat di Desa Subang Kabupaten Kuningan Jawa Barat*)

Penelitian ini berangkat dari kesenian tradisional rudat pada masa awal kemunculan adalah sebagai media penyebaran agama Islam namun saat ini hanya dijadikan sebagai hiburan pada waktu tertentu sehingga saat ini ketertarikan masyarakat sangat sedikit. Akan tetapi sampai saat ini masih bertahan walaupun keadaan masyarakat berubah, yang saat sehariannya bersifat homogen namun ketika ada pertunjukan kesenian rudat masyarakat memiliki rasa solidaritas yang kuat.

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui prosesi seni pertunjukan rudat. Mengetahui partisipasi masyarakat terhadap pertunjukan Rudat serta mengetahui faktor pendorong masyarakat berpartisipasi dalam mempertahankan kesenian tradisional rudat di Desa Subang Kabupaten Kuningan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif, teknik penelitian data dalam penelitian ini dengan cara observasi, wawancara, studi dokumentasi dan kepustakaan. Analisis data memeriksa seluruh instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data lalu mengumpulkan data berdasarkan kategori. Proses pembacaan data dan informasi serta dokumen-dokumentasi yang berhubungan dengan tema penelitian, mengkonfirmasi hasil analisis data dengan teori-teori kajian sosiologi yang berhubungan dengan tema penelitian.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori Emile Durkheim, teori ini mengemukakan bahwasanya solidaritas sosial terbagi menjadi dua tipe, yaitu: solidaritas mekanik dan solidaritas organik. Masyarakat yang memiliki Ikatan solidaritas ini dalam masyarakat yang menjadi karakter seperti ini umumnya karena mereka terikat langsung dalam aktivitas yang serupa dan memiliki tanggung jawab yang sama. Solidaritas organik kebalikan dari mekanik artinya masyarakat bertahan bersama justru dengan perbedaan didalamnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya kesenian tradisional rudat ini ada sejak dahulu yaitu sebagai media penyebaran agama Islam, prosesi rudat yaitu dengan membacakan syair puji-pujian dari kitab barzanji dan dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu, partisipasi masyarakat terhadap pertunjukan kesenian ini sangat antusias yaitu dengan terciptanya kerukunan dan gotong royong yang kuat pada masyarakat, bentuk solidaritas yang kuat yang ada di Desa Subang ini terlihat pada saat pertunjukan kesenian rudat, faktor pendorong masyarakat berpartisipasi dalam mempertahankan kesenian rudat yaitu tidak terlepas dari faktor internal dan eksternal, dalam faktor internal berasal dari diri sendiri dan keluarga sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar yang notabennya menyukai kesenian. **Keyword : Solidaritas Sosial, Kebudayaan, Kesenian**